

Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter

Sitti Aisyah¹

Rahman Rahim²

Hanana Muliana³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹ aisyah.intann@gmail.com

² abrarunismuh65@gmail.com

³ hananamuliana014@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa motivasi dalam kata-kata Najwa Shihab. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu dari yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan dan teknik catat. Akhirnya dapat diambil kesimpulannya adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat data yang banyak mengandung unsur gaya bahasa motivasi yang digunakan oleh Najwa Shihab melalui kata-katanya.

Kata Kunci: *Gaya Bahasa, Motivasi, Twitter*

Pendahuluan

Bahasa merupakan faktor yang utama dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai perlengkapan komunikasi baik secara perorangan maupun berkelompok. Komunikasi ini bisa terjalin apabila terdapat interaksi antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Lewat bahasa manusia bisa mendapatkan data dari sesamanya secara sempurna.

Bahasa dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi kepada seseorang guna menyampaikan apa dipikirkan dan dirasakan oleh seseorang kepada lawan bicaranya. Bahasa juga disebut sebagai wujud berkomunikasi yang unik sebab saat ini komunikasi tulis merupakan komunikasi yang mutakhir karena hadirnya media sosial penutur bisa berbicara dengan banyak orang tanpa wajib bertatap muka secara langsung. Tidak hanya itu penutur pun bisa memakai *emoticon* guna menyingkat pesan sebagai wujud untuk mengekspresikan diri sendiri. (Hariyanto, 2017).

Gaya adalah cara yang dilakukan pengarang dalam memaparkan gagasan sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin disampaikan (Aminuddin, 1995:5). Dalam kreasi penulisan bahasa, efek tersebut terkait dengan upaya pemerikayaan makna, penggambaran objek dan peristiwa yang terjadi secara imajinatif. Setiap pasti pengarang memiliki gaya tersendiri untuk menyampaikan ide-ide tersebut ke dalam bahasa tulis. Menurut Keraf (1988:112-113) gaya bahasa di kenal dengan istilah *style*. Kata *style* berasal dari bahasa Latin yaitu *stilus*, yang artinya adalah sejenis alat untuk menulis di lempengan lilin. Keahlian dalam penggunaan alat ini dapat mempengaruhi

jelas atau tidak tulisan pada lempengan lilin. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan katakata secara indah. Gaya bahasa adalah bahasa yang indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Pendek kata penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Tarigan, 1986 : 5).

Dalam penelitian ini tidak lupa juga sosok Najwa Shihab seorang *Public Figure* yang terkenal cerdas, lugas, berani, kritis dan penuh analisis. Najwa Shihab terkenal akan gayanya yang berani untuk mengkritisi seseorang. Dia tidak pandang buluh, siapa saja yang dirasa perlu dikritisi akan dikritisi olehnya. Najwa Shihab memiliki cara tersendiri untuk mengkritisi bahkan menyindir seseorang atau sesuatu yang sedang terjadi. Najwa biasanya menggunakan bahasa-bahasa yang halus namun menohok. Najwa Menyusun kata dengan baik dan apik sehingga para pendengar merasa aspirasinya tersampaikan olehnya dengan bijak dan indah. Bahasa-bahasa Najwa Shihab yang dituangkannya dalam bentuk motivasi yang begitu apik.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Semi (1993:99) menjelaskan bahwa deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, melainkan kedalaman penghayatan terhadap interjeksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris. Objek dalam penelitian ini ialah gaya bahasa, sedangkan subjeknya adalah Motivasi Najwa Shihab dalam media sosial Twitter. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada penggunaan gaya bahasa. Data dalam Penelitian ini adalah kata-kata, kalimat, atau ungkapan-ungkapan yang berbentuk tulisan yang terdapat media sosial Twitter Najwa Shihab yang termasuk kata-kata motivasi. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata Motivasi Najwa Shihab pada media sosial Twitter. Pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik baca, teknik catat dan teknik tangkapan layar. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil

Hasil temuan pada gaya bahasa motivasi 20 data yang terdapat dalam postingan warganet dalam media sosial Twitter.

- Data 1: *"Olahraga bukan melulu tentang juara olahraga juga tentang kerja keras tak kasat mata"* Berdasarkan pada kutipan kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi sangat melekat pada kerja keras dengan proses yang tidak mudah dicapai oleh seseorang.
- Data 2: *"Pengorbanan dalam latihan berbulan-bulan fisik dan mental yang diasah penuh ketekunan"* Pada kutipan kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi membutuhkan pengorbanan dalam setiap latihan yang dilakukan berbulan-bulan, yang di mana menyangkut daya tahan tubuh dan berhubungan dengan mental setiap orang.
- Data 3: *"Menjadi pemenang akhirnya hanya puncak belaka yang didahului banyak kekalahan tak terkira"* Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa menjadi pemenang akhirnya hanya menjadi puncak belaka yang pada dasarnya dalam mencapai sebuah kemenangan pasti melewati sebuah kekalahan berkali-kali.
- Data 4: *"Sang juara bukanlah mereka yang tak terkalahkan melainkan yang sanggup bangkit dari pahitnya kekalahan"* Pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa menjadi juara bukan mereka yang tidak mengalami kekalahan namun mereka yang sanggup bangkit dari setiap kekalahan yang mereka lalui, tentang kemungkinan kecil yang akan menjadi boomerang atau penyemangat dalam hidup merupakan sebuah pilihan, apakah tetap pada penderian sebelumnya atau mengambil langkah untuk menentukan jalan lain menuju hal yang dapat menciptakan kesuksesan.
- Data 5: *"Dari sanalah olahraga memberi banyak pelajaran tentang kesanggupan bertahan dalam ragam keadaan"* Berdasarkan data kutipan tersebut, menyatakan bahwa banyak pelajaran yang dapat diambil tentang sebuah kesanggupan seseorang dalam bertahan dari setiap keadaan.
- Data 6: *"Menjadi pengikut memang bukan dosa, tapi jadi diri sendiri itu istimewa"* Berdasarkan kalimat di atas bahwa gaya bahasa motivasi melekat pada seorang yang menjadi diri sendiri itu lebih istimewa dibandingkan menjadi pengikut untuk seseorang.
- Data 7: *"Apa gunanya sekolah tinggi-tinggi, jika hanya perkaya diri sendiri dan famili"* Kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi yang berhubungan dengan pendidikan, yang di mana mengungkapkan tentang bagaimana seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi namun hanya memperkaya diri sendiri dan sanak keluarga disekitarnya.
- Data 8: *"Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan. Tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan"* Sama halnya pada data 7 kutipan kalimat di atas mengungkapkan bahwa gaya bahasa motivasi yang berhubungan dengan pendidikan. Di mana hanya pendidikanlah yang bisa menyelamatkan masa depan seseorang dan tanpa pendidikan pula Indonesia tidak akan mungkin bertahan seperti sekarang. Oleh sebab itu pendidikan merupakan cerminan diri, untuk memberikan hidup yang lebih pantas.

- Data 9: *"Berani muncul melawan arus, mendobrak kepalsuan yang terlanjur serius"*
Berdasarkan kalimat di atas menyatakan bahwa gaya bahasa motivasi ini tentang bagaimana kita seseorang siap menanggung risiko dan bahkan nyawa menjadi taruhannya untuk melawan semua penipuan yang terjadi pada negeri ini.
- Data 10: *"Kebanggaan diri bukan karena materi, tapi seberapa banyak bisa mengabdikan"*
Pada kalimat di atas menunjukkan gaya bahasa motivasi sangat bersangkutan dengan kepribadian tentang Kebanggaan diri pada seseorang bukan tentang setiap materi yang mereka punya, melainkan seberapa banyak ilmu yang bisa kita manfaatkan dalam kehidupan ini.
- Data 11: *"Jangan takut jatuh terantuk, dengan terbentur kau akan terbentuk"* Kalimat di atas menyatakan bahwa gaya bahasa motivasi tentang jangan pernah takut untuk jatuh, karena dari situlah kita bisa dapat belajar dan menjadikan diri lebih terdidik. Berani bangkit dan menentukan langkah untuk menopang kegagalan yang telah berlalu adalah kiat terbaik dalam membangkitkan semangat dan kembali menjalani hidup dalam sebuah proses yang lebih menjajikan.
- Data 12: *"Kuliah tidak menjamin kesuksesan, tapi kuliah adalah salah satu kemewahan yang hanya 30% orang Indonesia yang dapat merasakannya. Dengan kuliah kita bisa menggali dalamnya sumur pendidikan."* Pada kutipan di atas menunjukkan gaya bahasa motivasi yang bagaimana kuliah tentu tidak menjamin sebuah kesuksesan seseorang, tapi dengan berkuliah menjadikan diri seseorang lebih istimewa dan hanya sedikit orang yang dapat merasakannya.
- Data 13: *"Belajar tentu keharusan yang tak boleh diabaikan, Namun merugikan jika belajar disempitkan semata perkuliahan"* Berdasarkan kalimat di atas gaya bahasa motivasi menyatakan bahwa belajar tentu keharusan yang harus dikerjakan, dan rugi jika kita belajar yang hanya tentang mata pelajaran di bangku perkuliahan, dengan belajar manusia akan menyeimbangkan antara pikiran yang rasional dan yang tak masuk akal kemudian salah satu tujuan hidup manusia adalah terus belajar, karna hidup adalah doa yang panjang dan belajar yang tak pernah usai.
- Data 14: *"Duduk di bangku mahasiswa, maha atas siswa itu suatu tanggung jawab, kesempatan, kehormatan"* Pada kalimat di atas gaya bahasa motivasi menyatakan bahwa menjadi mahasiswa itu memiliki tanggung jawab dan sebuah kehormatan.
- Data 15: *"Nikah muda boleh, nikah umur 30an juga boleh. Mau kuliah dulu boleh, kuliah sambil nikah juga boleh. Tahukan kamu apa yang tidak boleh, membanding-bandingkan kisah hidupmu dengan orang lain."* Berdasarkan kalimat di atas gaya bahasa menunjukkan bahwa seseorang dapat menikah muda dan maupun nikah di atas umur yang sewajarnya, dan dapat kuliah dahulu atau nikah sambil berkuliah juga dapat dilakukan.
- Data 16: *"Cuma perlu satu buku untuk jatuh cinta pada membaca. Cari buku itu, mari jatuh cinta!"* Pada kalimat di atas gaya bahasa motivasi menunjukkan bahwa kita hanya perlu satu buku untuk jatuh cinta pada bacaan dan mengajak kita untuk mencari buku dan merasakan jatuh cinta.

- Data 17: *"Di pundak pemimpin yang bebas korupsi, di situlah masa depan negeri"*
Kalimat di atas menunjukkan bahwa gaya bahasa motivasi yang berhubungan dengan negeri ini, yang di mana jika ingin negeri yang bebas korupsi harus memiliki pemimpin yang tidak serakah maka akan ada masa depan negeri yang indah.
- Data 18: *"Keadilan jadi barang sukar, ketika hukum hanya tegak kepada yang bayar"*
Berdasarkan kalimat di atas gaya bahasa motivasi tersebut menunjukkan bahwa sebuah keadilan hanya diperuntukkan untuk mereka yang selalu memberi material.
- Data 19: *"Tak akan ada pemberdayaan yang lebih kekal berkelanjutan, tanpa melibatkan perempuan."* Pada kalimat di atas gaya bahasa motivasi tersebut menunjukkan bahwa tidak akan ada sebuah pemberdayaan yang lebih kekal jika tidak melibatkan peran seorang perempuan.
- Data 20: *"Yang menjadi pena adalah kebaikan, yang menjadi tinta adalah kemanusiaan"* Kalimat di atas adalah gaya bahasa motivasi yang di mana .

Pembahasan

Hal ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis dan penutur (Susiaty 2020:7). Dengan gaya bahasa, penutur bermaksud menjadikan paparan bahasanya menarik, kaya, padat, jelas dan lebih mampu menekankan gagasan yang ingin disampaikan, menciptakan suasana tertentu dan menampilkan efek estetis. Efek estetis tersebut menyebabkan karya sastra bernilai seni. Nilai seni karya sastra tidak semata-mata disebabkan oleh gaya bahasa saja, tapi juga oleh gaya bercerita atau penyusunan alurnya. Namun, gaya bahasalah yang sangat besar sumbangannya terhadap pencapaian nilai.

Dengan demikian kalimat-kalimat tersebut banyak menggunakan gaya bahasa motivasi, hal ini berdasarkan pengertian gaya bahasa motivasi itu sendiri. Motivasi adalah dorongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain, dan menyebabkan orang yang diberi motivasi itu menjadi lebih semangat dan giat dalam bekerja serta memiliki rasa antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai gaya bahasa penegasan dalam kalimatnya berupa sebuah kalimat penegasan terhadap sesuatu yang dijelaskan dan gaya bahasa sindiran yaitu untuk membuka mata para pendengar dan pembaca tentang apa yang sedang terjadi saat ini namun dengan bahasa yang lembut dan menarik. Keseluruhan kata motivasi Najwa Shihab mengandung makna yang dalam yang menyangkut kehidupan.

Daftar Pustaka

- Aminudin. 1995. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung : Sinar Biru.
- Hariyanto, Nurfitri. 2017. Skripsi. Penggunaan Gaya Bahasa Sasrkasme pada Filem The Raid: Berandal.Mataram. Universitas Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
- Keraf, Gorys. 1988. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Semi, Atar M. 1993. Metode Penelitian Sastra, Bandung: Penerbit Angkasa,
- Susiati. 2020. Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran Stilistika. Indonesia: Preprint.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.